

ABSTRAK

Program teknologi *drone* di Wilayah Sudirman Jakarta Pusat merupakan suatu inovasi menggunakan teknologi *drone* sebagai media untuk memantau dan mengetahui lebih luas titik pelanggaran masyarakat dalam membuang sampah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini subjek yang diambil yaitu masyarakat Sudirman Jakarta Pusat sebanyak 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kesadaran hukum masyarakat Sudirman Jakarta Pusat dalam membuang sampah sudah cukup baik. Namun, di Wilayah Sudirman Jakarta Pusat ini rata-rata masyarakat yang berasal dari daerah penyanggah justru kesadaran hukum yang rendah dan menyebabkan membuang sampah sembarangan yaitu masyarakat dari daerah penyanggah. (2) Pelaksanaan program teknologi *drone* di Wilayah Sudirman Jakarta Pusat merupakan suatu inovasi menggunakan media teknologi *drone* untuk memantau masyarakat yang melanggar membuang sampah sembarangan dan melihat titik pelanggaran lebih luas. (3) Kendala pelaksanaan program teknologi *drone* di Wilayah Sudirman Jakarta Pusat yaitu terbatasnya waktu *drone* saat digunakan hanya bertahan 45 menit, tidak boleh terbang sembarangan di zona tertentu, *drone* hanya boleh terbang ideal radius 60 meter tinggi lintas kanan kiri depan belakang dan *drone* tidak bisa diterbangkan saat hujan turun. (4) Upaya mengatasi kendala program teknologi *drone* di Wilayah Sudirman Jakarta Pusat yaitu bisa menggunakan media *Closed Circuit Television* (CCTV) untuk memantau masyarakat yang melakukan pelanggaran membuang sampah sembarangan, dengan menggunakan CCTV lebih efisien karena terhubung menggunakan aliran listrik.

Kata Kunci : *Drone*, Kesadaran Hukum, Membuang sampah

ABSTRACT

The drone technology program in the Sudirman Area of Central Jakarta is an innovation using drone technology as a medium to monitor and find out more widely the points of community violations in disposing of garbage. This research uses a case study method with a qualitative approach, data collection is obtained through in-depth interviews, observation, documentation. In this study, the subjects taken were 6 people from Central Jakarta. The results showed: (1) The legal awareness of the people of Sudirman Central Jakarta in disposing of garbage is good enough. However, in the Sudirman area of Central Jakarta, the average person who comes from the denial area has low legal awareness and causes littering, namely people from the denial area. (2) The implementation of the drone technology program in the Sudirman Area of Central Jakarta is an innovation using drone technology media to monitor people who violate littering and see wider violation points. (3) Obstacles to the implementation of the drone technology program in the Sudirman Area of Central Jakarta are the limited time the drone when used only lasts 45 minutes, it must not fly carelessly in certain zones, drones can only fly ideally within a radius of 60 meters, high cross, right, left, front, back, and drones cannot be flown when it rains. (4) Efforts to overcome the constraints of drone technology programs in the Sudirman Area of Central Jakarta, namely being able to use Closed Circuit Television (CCTV) media to monitor people who commit violations of littering, by using CCTV more efficiently because it is connected using electricity.

Keywords: Drone, Legal Awareness, Take out the trash